

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

1.1 TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1 Landasan Teori

1. Pengertian Harga Saham

Harga saham adalah suatu saham yang mempunyai ciri untuk memperjual belikan di bursa efek Indonesia yang dihitung dengan nilai mata uang (harga) dimana harga saham tersebut akan ditentukan antara kekuatan *demand* dan *supply*. Analisis terhadap nilai saham merupakan langkah mendasar yang harus dilakukan oleh investor sebelum melakukan investasi. Ada dua model yang dapat di pergunakan dalam menganalisis saham yaitu model fundamental dan model teknikal .

Model fundamental, mencoba memperkirakan harga saham dimasa mendatang melalui dua cara, yakni melakukan entimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di waktu mendatang, dan kedua menerapkan hubungan faktor-faktor tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Karena itu untuk melakukan evaluasi dan proyeksi terhadap harga saham, diperlukan informasi tentang kinerja fundamental keuangan perusahaan.

1 Faktor yang memengaruhi Harga Saham

Harga saham masing – masing perusahaan yang menerbitkan sahamnya di BEI selalu mengalami fluktuatif hal ini dikarenakan oleh perilaku investor. Pada intinya adalah ketika investor banyak yang tertarik membeli akan suatu saham tertentu maka harga saham tersebut

akan naik dan ketika investor banyak menjual suatu saham tertentu , maka hal tersebut akan menurunkan harga dari saham tersebut.

Faktor – faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham adalah proyeksi laba perlembar saham saat diperoleh laba (EPS), tingkat risiko dari proyeksi laba,proporsi hutang perusahaan terhadap ekuitas , serta kebijakan pembagian deviden. Faktor lainnya yang mempengaruhi pergerakan saham adalah kendala eksternal seperti kegiatan perekonomian pada umumnya, pajak dan keadaan bursa saham. Secara umum faktor- faktor yang mempengaruhi perilaku investor sehingga berdampak pada fluktuasi harga saham adalah,sebagai berikut :

1. Faktor internal

Faktor internal adalah berupa informasi –informasi yang berasal dari perusahaan atas suatu saham,seperti:

- a. Promosi, pengumuman tentang produksi, informasi rincian kontak, perubahan harga produk perusahaan, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- b. Informasi pendanaan seperti besar ekuitas dan hutang
- c. Informasi seputar struktur organisasi perusahaan.
- d. Informasi diversifikasikan (laporan merger, investasi ekuitas, laporan akuisi, divestasi dan lain lain)
- e. Informasi ekspansi, riset, penutupan cabang asuhan dan lainnya.

- f. Informasi ketenagakerjaan
- g. Laporan keuangan
- h. Informasi analisis proyeksi tingkat risiko perusahaan

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal berupa informasi–informasi diluar perusahaan namun dimungkinkan dapat berdampak pada keadaan perusahaan atau pasar saham, seperti:

- a. Informasi pemerintah terkait perubahan suku bunga tabungan, kurs valas, inflansi, regulasi dan deregulasi ekonomi.
- b. Informasi hukum , seperti tuntutan karyawan, tuntutan pajak.
- c. Kebijakan pada industri sekuritas(laporan tahunan , insider trading, volume/ harga saham perdagangan/pembatasan/penundaan trading)
- d. Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar yang merupakan faktor berpengaruh signifikan pada pergerakan harga saham.
- e. Keadaan bursa saham, pasar modal.
- f. Isu- isu ekonomi dalam negeri maupun luar negeri.

3. Pengertian pasar modal

Pasar modal adalah tempat perusahaan mencari dana segar untuk meningkatkan kegiatan bisnis sehingga dapat mencetak lebih banyak keuntungan. Dana segar di pasar modal berasal dari masyarakat yang disebut juga sebagai investor. Para investor melakukan berbagai teknik analisis dalam menentukan investasi dimana semakin tinggi kemungkinan suatu perusahaan menghasilkan laba dan semakin kecil resiko yang dihadapi maka semakin tinggi pula permintaan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek yang pelakunya dapat berupa perseorangan maupun organisasi / perusahaan. Pasar modal menyediakan berbagai alternatif bagi para investor selain alternatif lainnya, seperti ; menabung di bank, membeli emas, asuransi, tanah dan bangunan. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen melalui jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lainnya. Berlangsungnya fungsi pasar modal adalah meningkatkan dan menghubungkan aliran dana jangka panjang dengan kriteria pasar secara efisien yang akan menunjang pertumbuhan riil ekonomi secara keseluruhan.

4. Pengertian investasi

Investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktifitas selama periode waktu tertentu. Standart akuntansi keuangan menerangkan bahwa investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan melalui distribusi hasil investasi untuk apresiasi nilai investasi atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh dalam hubungan perdagangan.

Tujuan perusahaan dalam teori manajemen modern adalah untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham/ dapat diartikan juga bahwa tujuan perusahaan adalah untuk

memaksimalkan harga saham biasa di perusahaan. Sehingga investor harus benar-benar mengetahui dan menganalisis nilai saham sebelum melakukan investasi agar memperoleh keuntungan yang di harapkan.

5. Laporan Keuangan

Laporan keuangan tahunan suatu perusahaan merupakan sumber informasi yang mempunyai ranking tertinggi dibandingkan dengan sumber-sumber informasi lainnya, seperti laporan keuangan intern, informasi dari pialang, media massa, prospektus, maupun pemberitahuan dari pihak manajemen. Dalam rangka penentuan kebijakan penanaman modal, publik. Bagi investor perusahaan hanya bisa melakukan analisis fundamental yang terbatas data-datanya, yang hanya didasarkan pada laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi. Sebagai hasil akhir dari proses akuntansi, laporan keuangan menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan berbagai pihak. Laporan keuangan tidak mencatat transaksi yang tidak dapat diukur dengan nilai uang. Karena itu, hal-hal yang belum terjadi dan masih berupa potensi, tidak tercatat dalam laporan keuangan. Dengan demikian laporan keuangan merupakan informasi historis. Tetapi guna melengkapi analisis untuk proyeksi masa depan perusahaan, informasi kualitatif dan informasi –informasi lain yang sejenis perlu ditambahkan.

6. Tujuan Laporan Keuangan

Penyajian laporan keuangan pada dasarnya dimaksudkan untuk menyediakan informasi keuangan yang bermanfaat dan relevan bagi pihak – pihak yang berkepentingan.

Informasi ini akan dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembalian keputusan ekonomi. Tujuan umum laporan keuangan sebagai berikut :

1. untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
2. untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva netto suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba.
3. untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan di dalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

7. Return on Investment

a. Pengertian ROI

“*Return on Investment (ROI)* “ atau sering juga disebut dengan “ *Return on Total Asset* “ merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan”. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan. ROI merupakan rasio terpenting di antara rasio probabilitas lain jika digunakan untuk memprediksi return saham.

Menurut Munawir

b. Faktor yang mempengaruhi RO :

Return on Investment (ROI) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, sebagai berikut :

1. Tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan.
2. Profit margin dan besar keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih.

Efek dari kedua faktor tersebut adalah ROI berubah apabila terdapat perubahan pada profit margin naik, dengan cara efisiensi sektor produksi, penjualan dan lain –lain. ROI naik ketika asset turnover juga besar dengan cara manajemen dalam membuat kebijaksanaan investasi dana dalam aktiva.

c. Kenagunaan dan kelemahan

Analisis ROI memiliki kegunaan dan kelemahan. Kegunaan analisis ROI yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu kegunaan yang prinsipik ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktik akuntansi dengan baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisis ROI dapat mengukur efisiensi penggunaan modal kerja, efisiensi produk dan efisiensi penjualan.
2. Apabila perusahaan mempunyai data industri untuk diperoleh rasio industri, maka dengan analisis ROI ini dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis , sehingga dapat diketahui apakah



perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada di bawah, sama, atau di atas rata-ratanya.

3. Analisis ROI dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan – tindakan yang dilakukan oleh divisi atau bagian yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan. Artinya penting *rate of return* pada tingkat bagian dengan bagian yang didalam perusahaan yang bersangkutan.
4. Analisa Roi digunakan untuk pengukuran protabilitas dari masing- masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan menggunakan “ *product cost system* “ yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan kepada berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan sehingga akan dapat dihitung protabilitas dari masing-masing produk.
5. ROI berguna untuk keperluan kontrol, juga berguna untuk perencanaan. Misalnya ROI digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan kalau perusahaan akan mengadakan ekspansi.

Disamping kegunaan dari analisis ROI terdapat kelemahan - kelemahan ROI yaitu sebagai berikut :

1. Salah satu kelemahan yang prinsipil ialah kesukaran dalam membandingkan Rate of Return suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, mengingat bahwa praktek akuntansi yang digunakan masing-masing perusahaan tersebut adalah berbeda-beda. Perbedaan metode dalam penilaian berbagai aktiva antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain, perbandingan tersebut akan memberikan gambaran yang salah.

2. Kelemahan lain terletak adanya fluktuasi nilai dari uang (daya beli) suatu mesin atau perlengkapan tertentu yang dibeli dalam keadaan inflasi nilainya berbeda dengan kalau beli pada waktu tidak terjadi inflasi dan hal ini akan berpengaruh dalam menghitung investment dan profit margin.

3. Analisa ROI tidak dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih. ROI diperoleh dari dua ratio yang masing-masing mengandung unsur penjualan dimana penganalisa tidak mengetahui sebab terjadinya perubahan dalam penjualan tersebut.

8. Earning per Share

a. Pengertian EPS“Earning Per Share”

Earning Per Share(EPS) merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba pada setiap sahamnya.” EPS merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan.Membeli saham berarti membeli prospek perusahaan, itu tercermin pada laba persaham (earning per share).Ketika angka EPS suatu perusahaan meningkat maka prospek perusahaan dapat dikatakan baik. Kecilnya angka EPS suatu perusahaan menggambarkan bahwa kecilkemungkinan investor menerima deviden. EPS yang menurun cenderung membuat harga saham menurun.

a. Faktor yang Mempengaruhi EPS

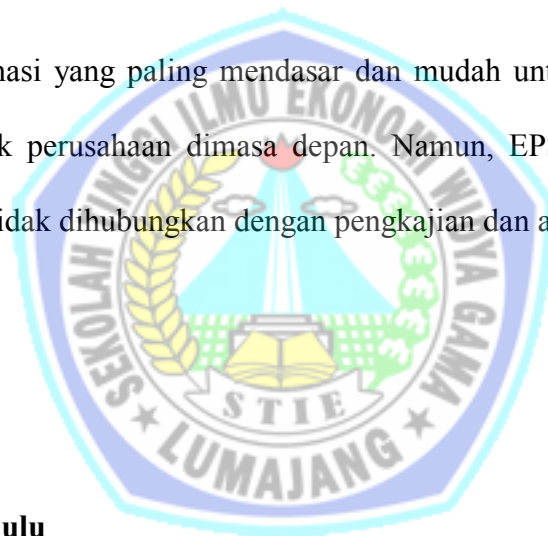
faktor yang menyebabkan naik turunnya EPS adalah pada keadaan :

- 1) Laba bersih yang meningkat dan jumlah lembar saham tetap,
- 2) Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham turun,

- 3) Laba bersih naik dan jumlah lembar saham turun,
- 4) Persentase kenaikan laba bersih lebih besar dibandingkan persentase kenaikan jumlah lembar saham,
- 5) Persentase penurunan jumlah lembar saham lebih besar dibandingkan persentase penurunan laba bersih. Keadaan diatas menunjukkan EPS yang meningkat, sedangkan untuk penggambaran EPS yang mengalami penurunan adalah pada keadaan yang sebaliknya dari keadaan diatas.

b. Kelebihan dan Kelemahan EPS

EPS dianggap informasi yang paling mendasar dan mudah untuk diketahui dan mampu menggambarkan prospek perusahaan dimasa depan. Namun, EPS bisa menjadi informasi yang menjebak apabila tidak dihubungkan dengan pengkajian dan analisis laporan rugi laba.



2.1.2 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	Nurul Fitriana (2008)	Analisis variabel Current Ratio(CR), Return On Investment(ROI),	CR, ROI, EPS, PER, dan PBV	Secara Simultan Current Ratio (CR), Return On Investment(ROI), Earning Per Share(EPS),

		<p>Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Price to Book Value(PBV)Terhadap di Bursa Efek Jakarta harga saham pada Bel 2004-2005</p>		<p>Price Earning Ratio (PER) dan Price to Book Value(PBV) signifikan terhadap harga saham . Secara Parsial hanya Price to Book Value(PBV)</p>
2	Meythi, et al (2011)	<p>Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur.</p>	<p>current ratio sebagai proksi likuiditas dan EPS sebagai proksiprofitabilitas, harga saham</p>	<p>Hasil uji t-test menunjukkan bahwa current ratiotidak berdampak signifikan terhadap harga saham demikian pula EPS. Namun dalam pengujian secarasimultan current ratio dan EPS mempengaruhi harga saham perusahaan manufaktur.</p>
3	Pasaribu	<p>Pengaruh Variabel Fundamental</p>	<p>LEVERAGE, PE,</p>	<p>Hasil pengujian mengungkapkan bahwa</p>

(2008)	Terhadap harga saham perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2003-2006	EPS,ROI,Harga saham	secara simultan dan parsial, variable pertumbuhan, profitabilitas, posisi leverage, likuiditas dan efisiensi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada semua kelompok industri. Secara Parsial variable EPS berpengaruh dominan pada 6 jenis industri, sementara faktor profitabilitas berpengaruh pada industri pertanian dan faktor likuiditas berpengaruh pada industri properti dan real estate.
--------	---	---------------------	--

2.1.3 Kerangka Pemikiran

Return on

Harga Saham

Earning per Share

2.1.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, tidak dirumuskan hipotesis, tetapi justru diharapkan dapat ditemukan hipotesis. Selanjutnya hipotesis tersebut akan diuji oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.”

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan harus diuji secara empiris.

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah dan tujuan masalah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. H1: Return on Investment berpengaruh terhadap harga saham perusahaan
- b. H2: Earning per Share berpengaruh terhadap harga saham perusahaan